

## Komunikasi Humas Sekretariat Presiden Republik Indonesia Melalui Unggahan Foto Kegiatan Presiden dalam Mencegah Berita Hoax

Siti Sarah Destyani\*, Maman Suherman

Prodi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*destyanisarah7@gmail.com, mamansuherman.unisa@gmail.com

**Abstract.** Public Relations of the Presidential Secretariat of the Republic of Indonesia which is operationally carried out by the Biro Pers Media dan Infomasi. News about the activities of the President of the Republic of Indonesia is information that supports the public for the entire community, not only news that has positive values on the negative side. However, until now there are many people who do not fully understand how to take really good information and/or obtain valid data sources. So that there are still many individuals or media who spread hoax news about the President of the Republic of Indonesia for their personal gain. Therefore, the PR of the Presidential Secretariat, especially the Press, Media and Information Bureau, has a way of communication in building a good public view of every activity carried out by the President of the Republic of Indonesia by utilizing social media through digital platforms, namely the presiden.go.id website and YouTube Setpres. This study uses a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews, documentation and literature study. The results of this study are 1) Communication of the Public Relations of the Secretariat of the President of the Republic of Indonesia carried out by the Biro Pers Media dan Infomasi in disseminating information through the presidential.go.id website and the YouTube Setpres has been planned and systematic 2) In the process of making news, the form of activities that can be disseminated to the community is in accordance with the needs of the community and in accordance with applicable laws. 3) The barriers to PR practitioners at the Secretariat of the President of the Republic of Indonesia, namely the Biro Pers Media dan Infomasi, have been coordinated according to the communication strategy that was developed.

**Keywords:** Secretariat of the President of the Republic of Indonesia, Press Bureau of Media and Information, Public Relations Communication

**Abstrak.** Humas Sekretariat Presiden Republik Indonesia yang secara operasional dilakukan oleh Biro Pers Media dan Informasi. Berita mengenai kegiatan Presiden RI adalah infomasi yang menunjang keterbukaan public kepada seluruh masyarakat, tidak asing setiap berita tidak hanya memberitakan berita yang bernilai positif saja melainkan sisi negatifnya. Namun hingga saat ini banyak sekali masyarakat yang belum memahami sepenuhnya dalam mengambil informasi yang baik dan benar/*valid* sumber data yang diperoleh. Sehingga masih banyak sekali oknum atau media-media yang menyebarkan berita hoax mengenai Presiden RI demi keuntungan pribadinya. Oleh karena itu Humas Sekretariat Presiden khususnya Biro Pers Media dan Infomasi memiliki cara komunikasi dalam membangun pandangan masyarakat yang baik terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh Presiden RI dengan memanfaatkan adanya media sosial melalui *platform* digital yaitu website presiden.go.id dan youtube Setpres. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Komunikasi Humas Sekretariat Presiden RI yang dilakukan oleh Biro Pers Media dan Infomasi dalam memberitakan Informasi melalui website *presiden.go.id* dan youtube Setpres sudah terencana dan sistematis 2) Dalam proses pembuatan berita, bentuk kegiatan yang mampu disebarkan kepada masyarakat sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku 3) Hambatan praktisi Humas Sekretariat Presiden RI yaitu Biro Pers Media dan Infomasi sudah terkoordinir sesuai dengan strategi komunikasi yang dibangun.

**Kata Kunci:** Sekretariat Presiden RI, Biro Pers Media dan Informasi, Komunikasi Humas

## A. Pendahuluan

Salah satu bentuk profesi humas pada saat ini dituntut harus mampu menguasai teknologi informasi dan komunikasi di dalam media sosial agar dapat mengetahui kebutuhan public. Salah satunya yaitu lembaga pemerintahan, humas memiliki tanggung jawab untuk dapat menjadi penghubung antar lembaga pemerintahan dengan lembaga-lembaga non pemerintah atau lembaga pemerintah dengan media dan lembaga pemerintah dengan aparaturnya serta masyarakat luas.

Mengenai hal inilah adanya *website* resmi langsung dari bagian Humas Sekretariat Presiden RI mampu merubah segala bentuk *miss communication* menjadi sebuah kebenaran. Hal ini mempermudah setiap orang dalam memenuhi kebutuhan informasinya dalam setiap kepentingan masing-masing dikarenakan peningkatan pengguna media online yang semakin meningkat setiap tahunnya. Kemajuan pemberitaan ini juga akan lebih maju dari jaman ke jaman kearah yang lebih modern dan serba praktis. Kini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara berhubungan individu dengan individu yang lain, komunikasi yang terjadi antara individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok lebih dipermudah dalam efektivitas komunikasi yang berjalan. Dan hal inilah sebagai sarana komunikasi Humas dalam berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan informasi-informasi yang sesuai dengan kenyataan di jejaring sosial, forum dan dunia virtual lainnya.

Pada komunikasi Humas Sekretariat Presiden RI itu sendiri memiliki aktifitas komunikasi yang dilakukan oleh komunikator dan komunikan, dan komunikasi disini yaitu terjadi pada komunikasi dua arah. Komunikasi dua arah, artinya komunikasi berlangsung dua arah yakni diantara komunikator dan komunikan saling memberikan umpan balik atas pesan yang diterima. Jadi dalam jenis komunikasi dua arah komunikan tidak hanya menerima pesan dari komunikator, namun juga secara aktif ikut menganalisis dan memberikan tanggapan atas pesan yang diberikan oleh komunikator. Melihat pada aktifitas komunikasi antara komunikator dan komunikan, maka komunikasi dua arah bersifat aktif (Walgito 2003:77). Keberadaannya membuat para praktisi humas mampu mencapai sasarannya kepada publik secara langsung tanpa intervensi pihak-pihak yang dapat menghambat kegiatan komunikasinya, baik dengan salah satunya unggahan foto-foto dan release berita yang sesuai dengan fakta yang terjadi.

Humas Sekretariat Presiden RI yaitu Biro Pers Media dan Informasi didalam ranah pemerintah sebagai media perantara antara masyarakat dengan pemerintahan yang ada yaitu untuk memberikan sanggahan mengenai pemberitaan yang salah dan merugikan pemerintah, dan mengkomunikasikan atau menginformasikan berbagai kebijakan pemerintah kepada masyarakat. Hal ini bertujuan untuk membentuk citra positif pemerintah daerah tersebut dimata publiknya. Upaya yang dilakukan Humas didalam struktur pemerintahan yaitu untuk melakukan kegiatan-kegiatan dan operasinya sebuah Lembaga pemerintahan dalam hal keterbukaan kepada public.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka focus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana bentuk komunikasi Humas Sekretariat Presiden Republik Indonesia mengunggah foto kegiatan Presiden dalam mencegah berita hoax di dalam masyarakat Indonesia di dalam media online?”, Selanjutnya dari fokus penelitian tersebut peneliti dapat mengetahui tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa komunikasi yang dibangun oleh praktisi Humas Sekretariat Presiden di website dan youtube untuk dalam menangkal berita hoax yang ada didalam masyarakat.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa bentuk kegiatan Presiden Republik Indonesia yang dapat diunggah di media sosial sebagai penunjang keterbukaan informasi public sebagai sumber berita terpercaya kepada masyarakat.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa apa saja yang menjadi penghambat bagi praktisi Humas Sekretariat Presiden RI dalam menahan berita hoax

## B. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Pat Bazeley, “Qualitative Research is a covering term for a variety of approaches to

research that tend to focus on the qualities on things more than quantity”, maksud dari penjelasan diatas menurut Bazeley pendekatan kualitatif mencakup banyak pendekatan untuk penelitian yang berfokus pada kualitas, bukan kuantitas (Bazeley, 2013). Sedangkan menurut Moleong, adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu kajian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara komprehensif, dideskripsikan dengan kata-kata dan juga bahasa. (Moleong, 2017 : 6).

Berdasarkan pada dua pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif adalah metode yang dilakukan secara pengalaman oleh subjek penelitian dimana terdapat peristiwa sehingga hasil yang diperoleh dapat diuraikan dengan kata – kata tertulis dan lebih menekankan pada makna ketimbang dengan generalisasi. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena peneliti ingin melihat kasus sosial yang terjadi saat ini dengan subjektif, dengan begitu peneliti ingin menemukan fakta unik dari kasus sosial mengenai analisis

Penulisan ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Melalui metode ini diharapkan dapat menelaah kejadian yang diteliti secara realita. Penelitian kualitatif akan lebih profesional apabila menguasai semua teori sehingga wawasannya lebih luas, dan berkembang menjadi instrumen penelitian yang baik. Teori bagi peneliti kualitatif akan berfungsi sebagai bekal untuk bisa memahami konteks sosial secara lebih luas dan mendalam. Walaupun peneliti kualitatif dituntut untuk menguasai teori yang luas dan mendalam, namun dalam melaksanakan penelitian, peneliti kualitatif harus mampu melepaskan teori yang dimiliki tersebut dan tidak digunakan sebagai panduan dalam menyusun point-point dan sebagai panduan dalam menyusun panduan untuk wawancara, dan observasi. Peneliti kualitatif dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh informan atau sumber data. Peneliti kualitatif juga dituntut bukan hanya berdasarkan apa yang dipikirkan oleh peneliti tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi dilapangan, yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh partisipan/sumber data yang sudah diperoleh.

Seperti dikatakan oleh (Moleong 2017 : 6) bahwa: Metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara utuh. Peneliti juga menganggap metode ini tepat untuk mendeskripsikan proses kreatif musik melalui penggunaan perangkat Digital Audio Workstation, supaya hasilnya dapat dikaji lebih lanjut untuk mengenali kekurangan dan kelebihan serta menemukan upaya penyempurnaannya. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan pengumpulan data, analisis data, interpretasi data, serta mengakhirinya dengan kesimpulan yang didasarkan pada analisis data.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dilatar belakangi oleh salah satu indikator fungsi dari pemberitaan yang dibuat oleh Biro Pers Media dan Informasi melalui akun media sosial baik youtube maupun website resmi laman Sekretariat Presiden RI yang masih banyak sekali belum menjadi sumber utama masyarakat dalam mencari informasi yang dibutuhkan maka Biro Pers Media dan Informasi menggunakan cara lain dalam menangkal banyak berita hoax dimasyarakat. Oleh karena itu Biro Pers Media dan Informasi menggunakan salah satu cara baru dalam mengkomunikasikannya yaitu melalui Unggahan Foto dan Video Kegiatan Presiden RI di Website dan Youtube Resmi Sekretariat Presiden Republik Indonesia yang menjadi bukti dan sumber terpercaya dalam mengatasi berita hoax atas perilaku oknum-oknum masyarakat yang tidak bertanggung jawab.

Pada penelitian ini Presiden Joko Widodo seringkali di kabarkan dengan berita-berita hoax yang dinilai berbanding terbalik dengan kenyataannya. Melihat pentingnya komunikasi public yang diharapkan mampu memberikan komunikasi public yang baik dimasyarakat dengan keterbukaan dan hak yang harus didapatkan oleh masyarakat mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan Presiden Joko Widodo menyebabkan kewajiban pemerintah dalam menghentikan berita hoax dan mewujudkan kegiatan komunikasi yang lebih efektif.

Hal ini juga sangat berdampak pada pandangan masyarakat yang mudah mempercayai berita yang tidak terhitung jumlahnya di media sosial, cenderung akan melibatkan banyak pihak

yang dirugikan oleh berita-berita yang tidak jelas sumber dan kevalidasiannya. Diluar dari kewajiban pemerintan dan tim humas tertentu seperti Biro Pers Media dan Informasi dalam memberitakan kegiatan Presiden Joko Widodo, masyarakat juga harus paham mengenai kebijakannya menggunakan media sosial dalam memenuhi kebutuhan masing-masing individu atau kelompok.

Biro Pers Media dan Informasi ini juga sangat terlibat dalam menangani sejumlah persoalan terutama erat kaitannya pada strategi komunikasi yang dilakukan untuk menyampaikan pemberitaan yang benar dalam pengelolaan sumber daya komunikasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang ingin diwujudkan. Oleh karena itu penelitian ini akan menentukan efektivitas Biro Pers Media dan Informasi dalam mengelola pesan dan informasi melalui unggahan foto dan video yang disebarluaskan di media sosial.

Tidak hanya melalui unggahan foto dan video saja, Biro Pers Media dan Informasi juga memperkuat informasinya melalui Press Release sebagai bentuk pernyataan yang bertujuan untuk memperkuat berita lebih akurat lagi dalam mengolah pesan dalam bentuk Press Release atau Siaran Pers yang dikemas secara rinci agar mudah dimengerti oleh masyarakat dalam menghindari *miss communication* berita jika hanya dilihat dari foto atau video saja .

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Biro Pers Media dan Informasi sebagai praktisi Humas Sekretariat Presiden memiliki cara berkomunikasi dengan masyarakat melalui media sosial di website presiden.go.id dan youtube Setpres . Mereka memanfaatkan platform tersebut sebagai wadah pemberitaan mengenai kegiatan Presiden RI yang menunjang sebagai informasi public. Hal tersebut juga sudah diatur didalam perundang-undangan yang menyatakan bahwa seluruh kegiatan Presiden RI menjadi hal yang harus diketahui oleh rakyatnya . Tapi tidak semua media berperan baik dalam menyebarkan berita, beberapa media masih banyak yang keliru dan menyebarkan berita hoax dengan tujuan kepentingan pribadi. Oleh karena itu Biro Pers Media dan Informasi selalu aktif melakukan komunikasi public yang bersifat dua arah dengan masyarakat, salah satunya adalah pemanfaatan fitur-fitur website dan youtube yang berupa foto, video, dan juga transkrip atau keterangan pers untuk memberikan penjelasan yang mendetail dengan Bahasa yang mudah dijangkau dan dipahami oleh seluruh kalangan dan golongan.
2. Seperti yang sudah kita ketahui bahwa bentuk kegiatan Presiden RI yang dipublikasikan oleh Biro Pers Media dan Informasi sebagai Humas dari Sekretariat Presiden RI dalam realisasinya dapat digambarkan dalam berbagai kegiatan salah satunya kegiatan Humas yang sangat membutuhkan komunikasi dalam merelaisasikan kegiatannya kepada public , ada dua macam kegiatan yang dilakukan oleh Presiden RI yaitu kegiatan eskternal dan kegiatan internal. Dua kegiatan tersebut menjadi tolak ukur atau indicator Biro Pers Media dan Informasi dalam bekerja. Kegiatan ekternal lah yang mungkin pada setiap hari dipublikasikan oleh mereka dan menjadikan kegiatan internal sebagai documenter negara saja. Bentuk-bentuk kegiatan yang dapat di publikasikan mungkin berupa Peninjauan, Pembangunan Infrastruktur, Kesehatan , Bencana, Sosialisasi, Bantuan Sosial, dsb. Hal tersebut berfungsi sebagai sebuah kewajiban dari pekerjaan Humas disuatu lembaga pemerintahan , dan menjadi hak bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi, terutama pada Sekretariat Presiden sangat berperan aktif dan harus informatif dalam mengemas berita sebaik mungkin dari data dan fakta yang ada dilapangan . Biro Pers Media dan Informasi juga menjelaskan bahwa setiap berita dan Informasi yang disampaikan kepada masyarakat, baik itu dibutuhkan untuk beberapa pihak atau tidak mereka selalu mempublikasikan segala hal dengan informasi yang mampu dipahami oleh semua masyarakat, golongan, umur dan bahasanya mudah dijangkau dan dipahami oleh seluruh masyarakat Indonesia dalam membentuk pandangan yang baik.

3. Peneliti menyimpulkan bahwa sebuah lembaga akan mendapatkan hambatan-hambatan yang sudah menjadi hal biasa dalam sebuah pekerjaan, seperti pada Humas Sekretariat Presiden yang dimana praktisi nya adalah Biro Pers Media dan Informasi yang bertugas mempublikasikan/ *release* sebuah berita tentang seorang Presiden RI adalah hal terpenting dan harus lebih teliti untuk menghindari banyak persepsi yang salah . Dalam menangani berita hoax yang cepat tersebar di masyarakat dirasa sudah efektif dan cepat terhenti, hanya saja disamping banyaknya dampak positif mengenai kemajuan teknologi dan informasi , Biro Pers Media dan Informasi merasakan dampak negatifnya yang dimana para oknum berita hoax memanfaatkan media sosial dengan cerdas dengan berbagai fitur didalamnya yang mampu merubah bentuk dokumentasi atau isi bacaan untuk menggiring opini public yang meresahkan. Selain dari hambatan yang terjadi, Biro Pers Media dan Informasi tidak henti-henti melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui fitur kolom komentar atau keterangan pers yang menyatakan bahwa sebagai masyarakat yang bijaksana harus mampu memilah dan memilih berita yang keluar dari media yang berkualitas.

### Acknowledge

Dalam proses menyelesaikan Laporan Usulan Penelitian ini, peneliti mengucapkan banyak rasa syukur dan mempersembahkan Laporan Proposal Usulan Penelitian ini untuk orang-orang yang membantu dalam dukungan materi maupun non materi . Peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Yth. Kepada Bapak Alex Sobur, Drs.,M.Si. selaku kepala Prodi Ilmu Komunikasi yang sudah banyak membantu dalam proses penyusunan Laporan Proposal Usulan Penelitian ini.
2. Yth. Kepada Ibu Indri Rachmawati, S.Sos. M.I.Kom. selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi yang selalu membimbing dalam sistem informasi dalam menyelesaikan Laporan Proposal Usulan Penelitian ini.
3. Yth. Kepada Ibu Dr. Nurrahmawati, Dra., M.Si. selaku dosen pembimbing selama proses penyusunan Laporan Usulan Penelitian ini yang sangat banyak berkontribusi dari segala aspek , meluangkan banyak waktu ditengah-tengah kesibukannya dan selalu berbagi ilmu beserta pikirannya demi membimbing saya ke arah yang lebih baik untuk menjadi Sarjana Ilmu Komunikasi yang bermanfaat. Semoga ibu sehat selalu ya bu.
4. Yth. Kepada Bapak Dr.Oji Kurniadi, Drs., M.Si. selaku dosen wali saya semenjak pertama kalinya saya menginjak kaki di Universitas Islam Bandung dan menjadi mahasiswa bapak yang senantiasa bangga menjadi anak wali yang penuh bimbingan dan kasih sayang. Semoga bapak sehat dan bahagia selalu ya pak.
5. Yth. Dosen Fikom Unisba yang telah memberikan pembelajaran segudang ilmu yang akan dijadikan bekal penulis untuk tahap selanjutnya.
6. Ibu R Erlin Suastini selaku Kepala Biro Pers Media dan Informasi yang telah memberikan kesempatan saya belajar dan membimbing dari segala bentuk proses pengalamannya dan sekaligus menjadi Informan dalam penyelesaian laporan Usulan Penelitian ini.
7. Beserta Mbak Shenita, Mbak Syifa, dan Mbak Oci selaku Informan dari tim Release Biro Pers Media dan Informasi yang sudah banyak memberikan bantuannya dari segi pengalaman, pekerjaan , dan ilmu yang luarbiasa untuk saya pelajari dalam mencari data-data yang saya butuhkan.
8. Mas Azrul dan Mas Dimas yang menjadi peran penting bagi saya dalam proses wawancara dari mulai awal pembuatan draft wawancara hingga selesai transkrip wawancara selalu membimbing dan memebrikan arahan dengan sangat baik.
9. Beserta seluruh jajaran staff dari Biro Pers Media yang sudah banyak membantu dalam semangat dan dukungan kasih sayang dalam proses penyusunan Laporan Usulan Penelitian ini.
10. Teh Lorita Ageng Denistya , kakak terbaik saya dalam segala hal yang selalu mengerti

setiap keadaan saya dalam proses pengerjaan skripsi dan menjadi konsultan bagi hidup saya, kamu sangat berarti dan penting bagi saya untuk menjadi prioritas hidup saya.

11. Sahabatku , Salma , Lulu , Ayundasari dan Melinda Maliki yang selalu hadir untuk memberikan semangat dan rasa aware yang tinggi selama proses naik turunnya perjalanan mengerjakan skripsi ini , juga selalu memberikan banyak bantuan baik materi dan non materi yang sangat ternilai bagi saya
12. Hima PR , khususnya Departemen Birokrasi Kampus yang selalu mengerti setiap keadaan yang saya jalani dalam perjalanan mengerjakan Skripsi, tidak mudah bagi saya untuk mampu membagi waktu dengan mereka namun mereka selalu hadir memberikan semangat dan kasih sayang berupa support dalam segala hal yang saya rasakan.
13. Raihan Andhira Putra Santosa dan Abel Aditya selalu menjadi kakak bagi saya ketika saya merasa butuh banyak didengarkan dalam membangun semangat Kembali yang tak mampu saya nilai seberapa penting kehadiran mereka untuk tahu cerita saya .
14. Jihan Rifkaviani dan Novia Mustika , terimakasih ya telah menjadi warna baru bagi saya dan semangat baru dalam memberikan motivasi saya selama proses penyelesaian wawancara
15. Omar Al Syahdi salah satu teman baik saya dan saksi perjuangan saya dalam mengerjakan skripsi , semoga Allah senantiasa membalas semua kebaikan kamu dan dilancarkan segala urusannya . Terimakasih atas semangat nya, bahagia selalu
16. Syahdila Zuyyin , terimakasih atas segala bekal motivasi hidup yang menjadi insight baru bagi saya , dan menjadi pendengar setia saat saya mengeluh atas segalanya
17. Teh Shofwatulina sebagai salah seorang figur kakak tingkat yang sangat bermanfaat bagi orang sekitar , terimakasih ya atas segala ilmu dan pengalamannya menjadi sangat berarti bagi saya untuk benar-benar mengerjakan skripsi dengan baik
18. Qalbi , Sohib , Widad, Fadhlhan menjadi bagian *moodboster* bagi saya dikala semua membosankan dan merasa cape.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran serta masukan yang positif sangat penulis harapkan dari semua pihak dan semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi pihak yang membaca laporan ini. Semoga Allah Ta'ala selalu melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. *Amiiinn Ya Allah Ya Rabbal'alaminn*.

## Daftar Pustaka

### Buku

- [1] Aan Komariah, Djam'an Satori. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- [2] Adrian Sutedi. 2009. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- [3] Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [4] Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- [5] Jefferly Helianthusonfri, *YouTube Marketing*, Jakarta : PT. Gramedia. 2014, hal 29 dan 35
- [6] Mulyana, Deddy. 2013. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [7] Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PTRemaja Rosdakarya
- [8] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [9] Website. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas, Gramedia.
- [10] Yulianita, Neny, 2005. *Dasar-dasar Public Relations*. Pusat Penerbitan Universitas Bandung.

### Jurnal :

- [11] *jurnal.kominfo.go.id . PENGELOLAAN INFORMASI DI ERA KETERBUKAAN*

*INFORMASI.*

- [12] Yuna Amanda, Nadira Dwi, Mulyana, Dadan. (2022). Pola Komunikasi Keluarga Anggota TNI – AD. *Jurnal Riset Public Relations*, 1(2), 142 – 147

**Jurnal Internasional**

- [13] Kent, M. L. (2013). *Using social media dialogically: Public relations role in reviving democracy.* *Public Relations Review*, 39(4), 337–345. <https://doi.org/10.1016/j.pubrev.2013.07.024>
- [14] Wilson, Andrea. (2015) . *Youtube in the classroom: A digital citizenship* . <https://www.enriquesanchez.design/youtube-in-the-classroom-a-digital-citizenship/> . Diakses pada tanggal 1 Februari 2022 pukul 02.35 WIB .

**Website**

- [15] <https://www.niagahoster.co.id/blog/youtube-ads/> , diakses pada 25 April 2022 mengenai Pengertian Youtube